

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas yang digunakan seperti *leverage*, *liquidity*, *growth opportunity*, *firm size*, dan *financial distress* terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia serta website resmi perusahaan pada sampel penelitian.

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di BEI dengan periode pengamatan tahun 2017-2021 yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan manufaktur. Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis masing – masing variabel yang digunakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *leverage*, *growth opportunity*, dan *firm size* memberikan pengaruh positif terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif, dan *financial distress* memberikan pengaruh negatif terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif, sedangkan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif.

Kata Kunci: *Leverage*, *liquidity*, *growth opportunity*, *firm size*, *financial distress*, *hedging*.